

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

Joko^{1*}, Derry Nugraha¹, Restiawati¹

¹ Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

e-mail: joko@unlip.ac.id

Abstract: This study aims to determine the effect of learning motivation and family environment on the learning outcomes of STKIP PGRI Sukabumi students. The method in this study used quantitative methods. The population in this study were students of STKIP PGRI Sukabumi Economic Education-Accounting Study Program and Pancasila and Citizenship Education Study Program semesters 1, 3, 5, and 7, with a sample of 125 students. The instrument used is a questionnaire or questionnaire using a Likert scale. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with t-test, F-test, and coefficient of determination. The results of this study indicate that: (1) Learning motivation has a significant and positive effect on the learning outcomes of STKIP PGRI Sukabumi students; (2) Family environment has a significant and positive effect on the learning outcomes of STKIP PGRI Sukabumi students; (3) Learning motivation and family environment have a significant and positive effect simultaneously on the learning outcomes of STKIP PGRI Sukabumi students.

Keywords: family environment; learning motivation; learning outcomes.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi Program Studi Pendidikan Ekonomi-Akuntansi dan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan semester 1, 3, 5 dan 7 dengan sampel sebanyak 125 mahasiswa. Intrument yang digunakan adalah kuisioner atau angket dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi; (2) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi; (3) Motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi.

Kata kunci: hasil belajar; motivasi belajar; lingkungan keluarga.



Lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 Internasional

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk yang memiliki akal dan memiliki potensi untuk berkembang. Hakikat perkembangan yang dimiliki oleh manusia selelu menunjukkan bahwa perubahan manusia akan terjadi secara terus-menerus. Salah satu aspek yang menjadi pengembangan manusia melalui pendidikan. Dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat di mana ia hidup. Proses sosial seseorang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum (Hakim, 2020; Juliati et al., 2018).

Pendidikan mampu membantu meningkatkan kualitas dan kematangan berpikir, baik secara individu maupun kelompok, serta baik fisik maupun mental. Pendidikan dapat mencapai pemenuhan sumber daya manusia dan dapat mengoptimalkan berbagai sumber daya untuk digunakan dalam kehidupan (Alawi et al., 2022; Cleopatra, 2015; Sirait et al., 2022). Pendidikan yang baik dan berkualitas terletak pada sumber daya manusianya yang baik pula, dan berusaha mengembangkan potensi setiap orang yang terlibat dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, karena pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan negara, maka pemerintah harus berupaya semaksimal mungkin agar seluruh pelosok negeri memiliki pendidikan yang memadai, bermutu dan juga sesuai dengan kebutuhannya saat ini (Angga et al., 2022; Idhaudin et al., 2019).

Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut adalah dengan meningkatkan hasil belajar, sebagai hasil dari proses pembelajaran yang menun-

juukkan sudah tercapainya proses tujuan pembelajaran (Gafur et al., 2023; Sutarni & Sapta, 2020). Satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, yaitu hasil belajar dapat merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran dan juga lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Andriani & Rasto, 2019; Naibaho, 2020). Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor tersebut dibedakan menjadi dua, yaitu faktor *intern* atau faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor *ekstern* atau faktor yang berasal dari luar diri. Faktor *intern* terdiri dari jasmaniah, psikologi (integensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kema-tangan, kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor *ekstern* terdiri dari faktor lingkungan yang dikelompokkan ke dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. (Kurnianingsih et al., 2021; Panjaitan, 2021; Wonggor et al., 2022)

Salah satu yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semnagat dalam belajar. Motivasi tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar (Febrita & Ulfah, 2019; Nursanti & Sugiarti, 2022; Prisiska & Furqany, 2021). Terdapat ciri-ciri atau indikator seseorang yang memiliki motivasi belajar, yaitu memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita yang gemilang di masa depan, haus akan penghargaan dalam hal belajar, adanya

kegiatan yang menarik dalam belajar, dan menginginkan lingkungan belajar yang kondusif (Mustaqim, 2020; Setiawan & Mudjiran, 2022).

Selain motivasi belajar yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Dalam keluarga inilah anak akan mendapatkan bimbingan dan pendidikan. Keluarga juga dapat menjadi wadah pertama dan utama bagi pertumbuhan anak tersebut sehingga pendidikan yang paling penting banyak diterima oleh anak adalah didalam lingkungan keluarga (Hadian et al., 2022; Muslih, 2021; Nofianti, 2019).

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif (Creswell, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi Program Studi Pendidikan Ekonomi-Akuntansi dan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dengan sampel sebanyak 125 mahasiswa. Instrument yang digunakan berupa kuisioner atau angket dengan skala Likert, dimana skala tertinggi dimulai dengan angka 5 dan skala terendah dimulai dengan angka 1. Untuk pengukuran tingkat validitas dan reliabilitas instrument menggunakan SPSS Statistic 23. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji t, uji F dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang terdiri dari variabel Motivasi Belajar (X_1), Lingkungan Keluarga (X_2) dan Hasil Belajar (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 23.

Dari kuisioner yang sudah disebarluaskan, yang mengisi kuisioner tersebut sebanyak 125 responden. Demografi dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, program studi atau jurusan, semester dan usia.

Tabel 1. Demografi Responden

Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
• Laki-laki	39	31,2%
• Perempuan	86	68,8%
Program Studi		
• Pend. Ekonomi-Akuntansi	78	62,4%
• Pend. PPKn	47	37,6%
Semester		
• Satu	23	18,4%
• Tiga	36	28,8%
• Lima	34	27,2%
• Tujuh	32	25,6%

Berdasarkan hasil uji validitas, dari 30 pertanyaan yang terdiri dari 14 pertanyaan mengenai variabel Motivasi Belajar (X_1), 11 pertanyaan mengenai variabel Lingkungan Keluarga (X_2) dan 5 pertanyaan mengenai variabel Hasil Belajar (Y) dalam kuisioner atau angket tersebut semuanya valid dan reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel terikat	B	T	Sig
Konstanta	2,340	1,890	0,061
Motivasi			
Belajar (X ₁)	0,237	8,252	0,000
Lingkungan			
Keluarga (X ₂)	0,100	2,864	0,005
F hitung	123,820		
F Sig	0,000		
R Square	0,670		

Dari tabel 2, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,340 + 0,237X_1 + 0,100X_2 + e \quad (1)$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 2,340 artinya jika motivasi belajar (X₁) dan Lingkungan Keluarga (X₂) nilainya adalah 0, maka Hasil Belajar (Y) nilainya adalah 2,340.

Tabel 3. Pengujian Hipotesis H₁ dengan Uji t

Model	T	Sig.
(Constant)	1,890	0,061
Motivasi Belajar (X ₁)	8,252	0,000

Dari tabel 3, diketahui nilai Sig. untuk Motivasi Belajar (X₁) terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $8,252 > t_{tabel} 1,979$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar (X₁) terhadap Hasil Belajar (Y).

Dari tabel 4, diketahui nilai sig. untuk pengaruh Lingkungan Keluarga (X₂) terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $2,864 > t_{tabel} 1,979$, sehingga dapat disimpulkan bahwa

H₂ diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Lingkungan Keluarga (X₂) terhadap Hasil Belajar (Y).

Tabel 4. Pengujian Hipotesis H₂ dengan Uji t

Model	T	Sig.
(Constant)	1,890	0,061
Lingkungan	2,864	0,005
Keluarga (X ₂)		

Tabel 5. Pengujian Hipotesis H₃ dengan Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression	123,820	0,000

Dari tabel 5, diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh Motivasi Belajar (X₁) dan Lingkungan Keluarga (X₂) secara simultan terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $123,820 > F_{tabel} 3,06$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar (X₁) dan Lingkungan Keluarga (X₂) secara simultan terhadap Hasil Belajar (Y).

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0,670

Dari tabel 6, koefisien determinasi berguna untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil olahan diperoleh nilai R Square adalah 0,670 yang artinya bahwa pengaruh variabel Motivasi Belajar (X₁) dan Lingkungan Keluarga (X₂) secara simultan terhadap variabel Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 67%.

Dari hasil yang penelitian yang dilakukan pada mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi, terlihat bahwa:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap

- hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi
- Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $Sig.$ untuk Motivasi Belajar (X_1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 8,252 > t_{tabel} 1,979$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi. Hal ini berarti semakin adanya dorongan atau motivasi di dalam diri seseorang untuk belajar maka hasil belajar yang diperoleh atau dicapainya akan semakin baik hasilnya. Sebaliknya jika motivasi atau dorongan dalam diri seseorang itu tidak ada, maka hasil belajar yang diperolehnya pun akan kurang baik hasilnya. (Jamil, 2022; Musfiyyah & Maknun, 2022)
2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi
- Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $Sig.$ untuk pengaruh Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,864 > t_{tabel} 1,979$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi. Hal ini berarti jika lingkungan keluarga selalu mendukung, memberikan dorongan dan memfasilitasi anaknya dalam belajar, maka anak akan lebih termotivasi dan giat dalam belajarnya sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya yang akan baik hasilnya. Sebaliknya jika anak tidak mendapatkan dukungan, dorongan serta tidak difasilitasi maka anak pun akan merasa malas dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperolehnya tidak akan baik. (Putri et al., 2019; Sapta et al., 2021; Wati & Muhsin, 2019)
3. Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi
- Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $Sig.$ untuk pengaruh Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) secara simultan terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 123,820 > F_{tabel} 3,06$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa STKIP PGRI Sukabumi. Hal ini berarti jika anak memiliki motivasi yang tinggi dan lingkungan keluarga yang selalu mendukung dan memberikan dorongan, maka anak akan semakin bersungguh-sungguh dalam belajarnya sehingga akan mencapai hasil belajar yang sangat baik. Sebaliknya jika anak tidak memiliki motivasi dan tidak mendapatkan dukungan dan dorongan dari lingkungan keluarganya, maka hasil belajar yang dicapai akan kurang baik. (Rahayu & Trisnawati, 2021; Wati & Isroah, 2019)

SIMPULAN

Pada uji validasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan validasi isi buku ensiklopedia. Hasil uji validasi buku ensiklopedia memiliki rata-rata skor 3,55 dinyatakan dengan kategori valid. Sehingga layak sebagai salah satu

alternatif sumber belajar untuk melatihkan keterampilan berpikir kritis mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, D., Sumpena, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5863–5873.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877-5889.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Gafur, A., Lutfi, M., Sapta, A., & Jameel, A. H. (2023). Nilai Karakter Cerita Anak Sebagai Media Penguatan Pendidikan Karakter. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 5-10.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(1).
- Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 240-246.
- Hakim, A. H. S. (2020). Sekolah Sebagai Instrumen Konstruksi Sosial di Masyarakat (School As a Social Construction Instrument In The Community). *Istiqla': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2), 1–9.
- Idhaudin, A. J., Alim, A., & Al Kattani, A. H. (2019). Penerapan Model Pendidikan Akhlak Syaikh Utsaimin di SDIT Al-Hidayah Bogor. *Jurnal As-Salam*, 3(3), 53-66.
- Jamil, J. (2022). Pengaruh Keterampilan Belajar Mandiri, Disiplin Belajar, dan Keinginan Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa UPBJJ Universitas Terbuka Makassar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 5(1), 120-133.
- Juliati, J., Firman, M., & Nugraha, D. (2018). Improving Mathematical Communication Capabilities By Realistic Mathematics Approach. (*Jiml*) *Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 338-344.
- Kurnianingsih, H. O., Joharman, J., & Suhartono, S. (2021). Perbedaan Prestasi Belajar Ditinjau dari Tipe

- Kepribadian Siswa Kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 13(1), 1-12.
- Musfiyyah, S., & Maknun, L. L. (2022). Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(2), 157-171.
- Muslih, M. (2021). Peran Ibu Dalam Melatih Pengamalan Beragama Pada Anak Di Lingkungan Keluarga. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 162-170.
- Mustaqim, I. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Jurnal*, 1(1), 63-75
- Naibaho, R. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Layanan Bimbingan Konseling Berbasis Portofolio. *Jurnal Pena Edukasi*, 7(2), 55-64.
- Nofianti, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 120-129.
- Nursanti, T. I., & Sugiarti, L. R. (2022). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Al-Islam Taman Sidoarjo. *Psikologi Konseling*, 20(1), 1327-1334.
- Panjaitan, C. J. (2021). Peningkatan Motivasi dan keterampilan Berbicara Berbantu Kotak Kejutan. *Jurnal Pena Edukasi*, 8(2), 63-70.
- Putri, N. E., Nirwana, H., & Syahniar, S. (2019). Hubungan kondisi lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa sekolah menengah atas. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 3(2), 98-102.
- Prisiska, P., & Furqany, S. (2021). Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Tingkat Anak-Anak pada Masa Covid-19 di Gampong Jeulingke dengan Penerapan Komunikasi Persuasif. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 210-225.
- Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212-224.
- Sapta, A., Hamid, A., & Syahputra, E. (2021). Model Pembelajaran Daring Dengan Pendampingan Orang Tua. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1432-1443.
- Setiawan, H., & Mudjiran, M. (2022). Pentingnya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7517-7522.
- Sirait, S., Anim, A., Hayati, R., Sapta, A., & Widya, S. (2022). Praktik Cooperative Learning Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Literasi Numerasi Disekolah Dasar. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 5(3), 314-319.
- Sutarni, S., & Sapta, A. (2020). Meningkatkan hasil belajar matematika dengan menerapkan metode drill. *Jurnal Pena*

Edukasi, 7(1), 1-8.

Wati, F. A., & Isroah, I. (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 112-126.

Wati, A. K., & Muhsin, M. (2019). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2)

Wonggor, Y., Suluh, M., & Nusa, S. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Kelas V Pada Mata Pelajaran PPKN di SDN Pogo Lede. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 6(1), 58-66.